

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian diperlukan suatu cara untuk metode yang akan digunakan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:3) “Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

B. Variabel Penelitian

Dengan memperhatikan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:17) bahwa “Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap, dalam suatu penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif”.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel karena tidak menunjukkan adanya pengaruh atau saling mempengaruhi. Variabel penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor geografis yang mempengaruhi perkembangan Desa Kersagalih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya adalah:
 - a. Lokasi dan iklim

- b. Topografi
 - c. Penggunaan lahan
 - d. Sumberdaya alam.
2. Pengaruh faktor-faktor geografis terhadap perkembangan Desa Kersagalih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya adalah:
- a. Kondisi sosial
 - b. Tingkat pendapatan
 - c. Tingkat pendidikan
 - d. Tingkat kesehatan
 - e. Kondisi kependudukan
 - f. Sarana dan prasarana

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penyusun melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian dengan mempelajari berbagai literatur, majalah dan laporan serta sumber-sumber lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam menyusun skripsi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penyusun ke tempat objek penelitian yaitu di Desa Kersagalih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten

Tasikmalaya guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

- a. Observasi lapangan, yaitu pencarian data primer dengan cara peninjauan langsung pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian oleh penyusun.
- b. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian kepada responden dengan tujuan memperoleh data-data akurat yang dibutuhkan.
- c. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat, transkrip, buku, laporan, agenda, dan sebagainya.
- d. Teknik Wawancara (*Interview*)

Menurut S. Nasution (2012:113), “ Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi, teknik ini bukan merupakan teknik pengumpulan data yang terutama, melainkan hanya sebagai teknik pelengkap”.

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. *Interview* dapat dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus *interview* dua orang atau lebih.

D. Instrumen Penelitian

Banyak ahli yang berpendapat tentang pengertian dari instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2002: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Dengan memperhatikan pendapat tersebut, maka penulis menetapkan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data yang terdiri dari pedoman observasi, dan pedomen kuesioner.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan dokumenter dimaksudkan untuk emperoleh data melalui brosur atau arsip dan foto-foto yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab sendiri terhadap objek yang sedangditeliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Luas areal penelitian = km
- 2) Batas wilayah daerah penelitian
 - a) Sebelah utara =
 - b) Sebelah selatan =
 - c) Sebelah barat =
 - d) Sebelah timur =
- 3) Fisiografi daerah penelitian =

- 4) Ketinggian daerah penelitian =
- 5) Suhu daerah penelitian =⁰ C
- 6) Kemiringan lereng =⁰
- 7) Curah hujan = mm/tahun
- 8) Sungai di daerah penelitian =

2. Pedoman Wawancara

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka, sehingga responden memiliki keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara juga bisa berstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari responden menjadi lebih diatasi dan diarahkan. Contoh:

1. Bagaimanakah kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di desa Kersagalih?
2. Sejauh manakah peran serta masyarakat dalam mendorong pembangunan di Desa Kersagalih?

3. Apa kebijakan Pemerintah Desa Kersagalih dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat?

3. Pedoman kuesioner

Kuesioner atau angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Pada angket dengan pertanyaan terbuka, angket berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pokok yang bisa dijawab atau direspon oleh responden secara bebas. Tidak ada anak pertanyaan ataupun rincian yang memberikan arah dalam pemberian jawaban atau responden. Responden memiliki kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

Pada angket berstruktur, pertanyaan atau pernyataan sudah disusun secara berstruktur di samping ada pertanyaan pokok atau pernyataan utama juga ada anak pertanyaan atau sub pertanyaan. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

Contoh:

1. Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana di Desa Kersagalih?
 - a. Kurangnya jalan penghubung antar wilayah
 - b. Jalan rusak/belum diaspal
 - c. Kurangnya sarana transportasi umum
 - d. Fasilitas kesehatan kurang memadai

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988: 112)), “Populasi adalah keseluruhan individu, kasus dan masalah yang ada di daerah penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) di Desa Kersagalih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah Kepala Keluarga 1.010 KK, dan Kepala Desa Kersagalih.

Tabel 3.1
Populasi di Desa Kersagalih

No	Nama Dusun	Jumlah Kepala Keluarga
1.	Dusun Cilendi	164
2.	Dusun Bakung	167
3	Dusun Parungjagong	158
4	Dusun Barangbang	168
5	Dusun Setiakarya	188
6	Dusun Cigarang	165
	Jumlah	1010

Sumber: Data Monografi Desa Kersagalih Tahun 2014

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau yang mewakili populasi tersebut (Nursid Sumaatmadja, 1981:112). Kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi harus dimiliki oleh sampel. Sampel ini hasil penelitian sebuah subjek gejala atau objek yang ada pada populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* yang diambil dari jumlah KK di Desa Kersagalih yaitu 1010 KK

sebanyak 50 orang, serta menggunakan *purposive sampling* Kepala Desa Kersagalih.

Tabel 3.2
Sampel KK Berdasarkan Jumlah KK di Desa Kersagalih

No.	Nama Dusun	Jumlah Kepala Keluarga	Sampel 5 %
1.	Dusun Cilendi	164	8
2.	Dusun Bakung	167	8
3	Dusun Parungjagong	158	9
4	Dusun Barangbang	168	8
5	Dusun Setiakarya	188	9
6	Dusun Cigarang	165	8
Jumlah		1010	50

Sumber: Data Monografi Desa Kersagalih Tahun 2014

Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 KK yang tinggal di Desa Kersagalih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 Jenis yaitu :

a. Sampel Masyarakat

Pengambilan sampel masyarakat yang digunakan dengan cara *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari setiap populasi. Untuk memperoleh jumlah sampel, maka diambil 5% dari Kepala Keluarga. Jumlah penduduk di Desa Kersagalih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya adalah 1.010 KK, sehingga sampel masyarakat yaitu 50 orang responden.

b. Sampel Kepala Desa

Pengambilan sampel Kepala Desa yang digunakan dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya orang yang mempunyai tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, usia tertentu, yang pernah atau masih aktif dalam kegiatan masyarakat. Maka sampel dalam penelitian ini diambil 1 orang adalah Kepala Desa Kersagalih.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan dan cara analisis data penulis menggunakan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut penulis pergunakan dengan tujuan mengarahkan agar data terolah secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data sekunder yang diperoleh yang berupa data fisik, sosial, ekonomi serta sarana dan prasarana.
2. Menyeleksi lengkap tidaknya data yang terkumpul.
3. Memberikan skor pada setiap item jawaban, tentunya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana (persentase sederhana) dengan menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel, serta angka-angka dan persentase (10%), dengan rumus:

$$\% = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

pedoman yang akan dipakai dalam mengambil alternatif jawaban:

0%	Tidak sama sekali
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengah
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

G. Langkah-langkah penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Penelitian pendahuluan.
 - b. Persiapan penyusunan instrumen penelitian.
 - c. Penyusunan instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian.
 - b. Mengolah dan menganalisis data dari hasil pengumpulan data.
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian.

b. Memfungsikan hasil penelitian.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan September 2014 sampai bulan April 2015 dengan beberapa pertimbangan dan alasan.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kersagalih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.3
Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Sept 2014	Okt 2014	Nop 2014	Des 2014	Jan 2015	Peb 2015	Maret 2015	April 2015
1.	Persiapan								
	a. Pembuatan Proposal								
	b. Pembuatan Istrumen								
	c. Uji Coba Instrumen								
2.	Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan Data								
	b. Pengolahan Data								
	c. Analisis Data								
3.	Pelaporan								
	a. Penyusunan Skripsi								
	b. Penggandaan Skripsi								
	c. Sidang Skripsi								
	d. Revisi skripsi								
	e. Penyerahan skripsi								